

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses dimana seorang individu melakukan usaha untuk memenuhi tujuan finansial melalui implementasi perencanaan yang jelas (Ghozic, 2019). Sedangkan menurut Kapoor (2014) perencanaan keuangan adalah proses pengaturan keuangan seorang individu untuk kepuasan ekonomi pribadi. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan adalah kegiatan mengatur dan merencanakan keuangan untuk mencapai target atau tujuan financial yang mendukung kehidupan mahasiswa dan proses pembelajaran.

2.1.2 Financial Literacy

Financial Literacy atau literasi keuangan adalah bagaimana seseorang mengerti konsep keuangan dan mengelola keuangan tersebut sehingga pengambilan keputusan jarak pendek maupun perencanaan jangka panjang keuangan terlaksana dengan baik (Angela A.Hung, Andrew M.Parker, Joanne K. Yoong, 2009). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) financial literacy adalah proses dalam meningkatkan pengetahuan publik, kemampuan, dan percaya diri dalam lembaga keuangan, produk keuangan, dan layanan keuangan dengan maksud mencapai tujuan. Dapat diartikan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan individu untuk memahami kondisi keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan financial serta mengelola pengeluaran untuk kebutuhan pribadi maupun studi.

2.1.3 Self Control

Self control adalah suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan (Ghufron dan Risnawita, 2012). Menurut Berk dalam Khairunnisa (2013) self control adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Dapat diartikan bahwa self control adalah kemampuan individu untuk mengatur dan menahan keinginan tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

2.1.4 *Financial Constraint*

Menurut Hennesy dan Whited (2006) *financial constraint* adalah kondisi dimana perusahaan atau individu memiliki akses peluang investasi yang menguntungkan tapi mengalami keterbatasan dana. Definisi tersebut adalah keadaan *financial constraint* pada perusahaan namun jika diterapkan pada individu dapat diartikan *financial constraint* adalah keadaan dimana seseorang memiliki kesulitan *financial* sehingga menghambat kegiatan sehari-hari dan menghambat kegiatan studi.

2.1.5 *Income*

Menurut Kusnadi (2000) pendapatan adalah penambahan uang yang dapat berakibat meningkatnya dana dikarenakan oleh pemasukan dari pihak lain. Secara definisi operasional dapat diartikan pendapatan adalah dana yang diterima selama periode tertentu dengan jarak waktu yang hampir sama dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pribadi maupun kebutuhan studi.

2.1.6 *Religiosity*

Menurut Nashori dalam Reza (2013) *religiosity* adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakina, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa penghayatan atas agama yang dianut. Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah keyakinan seseorang dalam memegang teguh ajaran agama (sesuai dengan masing-masing keyakinan) nilai-nilai yang dikandungnya.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu gunanya untuk mendukung landasan teori dan menentukan pengembangan hipotesis yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi dari peneliti sebelumnya mengenai Perencanaan Keuangan, *financial literacy*, *self control*, *financial constraint*, *income*, dan *religiosity* diantara lain:

1. Pratasari dan Agustin (2020)

Penelitian ini berjudul “*The Effect of Financial Literation on Student’s Personal Financial Planning in Malang (Case Study on Pesantren*

Luhur Malang *and* Pesantren Al-Barakah Malang)”. Variabel dependen adalah financial literacy, variabel independen adalah financial planning . Penelitian menyatakan bahwa variable dependen dan independen saling berkaitan (hubungan signifikan)

2. Huda, N., Indrain, N., Cahyanti, T. W., Asmawati, Y., & Oktaviani, T. (2020)

Penelitian ini berjudul “The Effect of Personality, Self Control, and Financial Constraint on Financial Planning”. Variabel dependen adalah financial planning dan variabel independen adalah Personality, self control, financial constraint. Hasil peneliian menyebutkan bahwa

- a. Personality mempunyai efek yang positif dan signifikan terhadap financial planning
- b. Self control mempunyai efek positif dan signifikan terhadap financial planning
- c. Fianncial constraint mempunyai efek positif dan signifikan terhadappa financial planning

3. Peetz J, Robson J and Xuereb S (2021)

Penelitian ini berjudul “The Role of Income Volatility and Perceived Locus of Control in Financial Planning Desicion”. Variabel dependen adalah financial planning decision, variabel independen adalah income volatility, perceived locus of control. Dalam penelitian ini terbukti bahwa income volatility mempunyai efek yang merugikan bagi financial planning decision, dan perceived locus of control juga memiliki efek pada finncial planning decision.

4. Abbas, D., Ali, M., Nohong, M., Sobarsyah, M., (2020)

Penelitian ini berjudul “Predicting the Financial Behavior of The Religious Oragnization Board in Indonesia”. Variabel dependen adalah *financial behavior* dan variabel independen adalah *locus of control*, *financial attitude*, *income*, dan *religiosity*. Berdasarkan penelitian ini dinyatakan bahwa variabel independen memiliki peran yang esensial terhadap variabel dependen dalam menentukan *financial behavior* nya baik atau buruk.

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

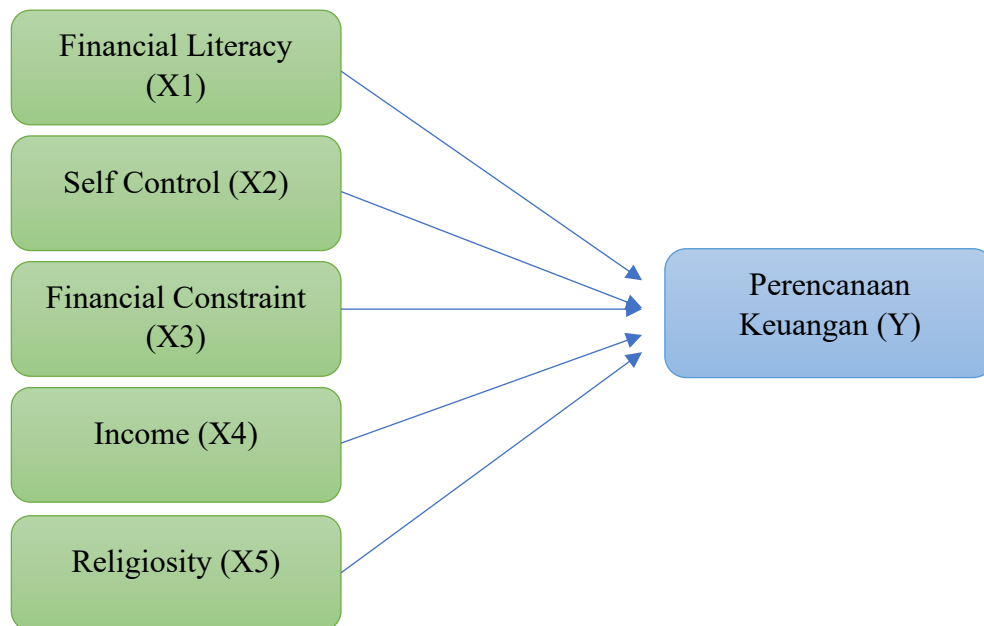
No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sample	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratasari dan Agustin (2020)	The Effect of Financial Literation on Student's Personal Financial Planning in Malang (Case Study on Pesantren Luhur Malang and Pesantren Al-Barakah Malang)	Mengetahui efek dari financial literacy terhadap financial planning siswa pesantren Luhurmalang dan Al-Barakah Malang	Variabel Dependen : Financial Literacy Variabel Independen: Financial Planning	26 siswa pesantren Luhur malang dan 26 siswa pesantren Al-Barakah Malang (Total 52 siswa)	Deskriptif Kuantitatif	Variabel Independen brpengaruh positif pada variabel dependen
2	Huda <i>et al.</i> ,	The Effect of Personality, Self Control, and Financial Constraint on Financial Planning	Menyelidiki efek personality, self control, dan financial constraint terhadap financil planning	Variabel Dependen : Financial Planning Variabel Independen: Personality, Self Control, Financial Constraint	Pemilik usaha kecil menengah di Jepara, Jawa Tengah	Kuantitatif	Variabel independen memiliki efek positif dan signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 2.1 Lanjutan

3	Peetz <i>et al.</i> , (2021)	The Role of Income Volatility and Perceived Locus of Control in Financial Planning Decision	Menguji apakah ketidakstabilan pendapatan dapat menyebabkan personal financial security yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang menghambat keputusan perencanaan keuangan pribadi masa depan	Variabel Dependen : Financial Planning Decision Variabel Independen: Income Volatility dan Percived Locus of Control	1005 orang direkrut secara online dari platform Mechanical Turk	Kuantitatif	Income volatility memiliki efek yang merugikan bagi financial planning decision
4	Abbas <i>et al.</i> , (2020)	Predicting the Financial Behavior of The Religious Organization Board in Indonesia	Menguji efek locus of control, financial attitude, income, dan religiosity terhadap financial behavior	Variabel Dependen : Financial Behavior Variabel Independen: Locus of Control, Financial Attitude, Income, Religiosity	406 responden (anggota kepengurusan Muhammadiyah)	Kuantitatif	Variabel independen memainkan peran yang esensial terhadap variabel dependen

2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan penjabaran teori dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat digambarkan model kerangka konseptual penelitian. Model konseptual adalah model yang menjelaskan hubungan variabel yang dianggap penting untuk analisis masalah penelitian. Tujuannya adalah memberi gambaran konsep penelitian dan menjadi saran bagi peneliti untuk menyusun hipotesis.



Gambar 2. 1 Model Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

a. H1 : *Financial Literacy* mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Hasil dari penelitian Pratasari dan Agustin (2020) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif pada *financial planning* siswa. Dengan dasar penelitian tersebut hipotesis H2 adalah “*Financial Literacy* mempengaruhi Perencanaan Keuangan”

b. H2 : *Self Control* mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Hasil dari penelitian Huda *et al.*, menyatakan bahwa *self control* memiliki efek positif dan signifikan terhadap *financial planning*. Didukung oleh penelitian Peetz *et al.*, yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki efek yang esensial terhadap *financial planning decision*. Dengan dasar penelitian tersebut hipotesis H2 adalah “*Self Control* mempengaruhi Perencanaan Keuangan”

c. H3 : *Financial Constraint* mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Berdasarkan penelitian Huda et al., *financial constraint* memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap *financial planning decision*. Dengan dasar penelitian tersebut hipotesis H3 adalah “*Financial Constraint* mempengaruhi Perencanaan Keuangan”

d. H4 : *Income* mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Berdasarkan penelitian Peetz et al., yang menyatakan *income* memiliki efek pada *financial planning decision*. Dengan dasar penelitian tersebut hipotesis H4 adalah “*Income* mempengaruhi Perencanaan Keuangan”

e. H5 : *Religiosity* mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Berdasarkan penelitian Abbas et al., *religiosity* memiliki peran yang esensial terhadap *financial behavior*. Dengan dasar penelitian tersebut hipotesis H5 adalah “*Religiosity* mempengaruhi Perencanaan Keuangan”